

## ABSTRAK

### DINAMIKA INTERAKSI SOSIAL PENYANDANG DISABILITAS TUNANETRA STUDI KASUS : DI UPTD PRSPD DINAS SOSIAL PROVINSI LAMPUNG

Oleh :  
**Cherista Syifa Kharisma**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dinamika interaksi sosial antara penyandang disabilitas tunanetra dengan petugas di UPTD PRSPD Dinas Sosial Provinsi Lampung, yang meliputi bentuk interaksi sosial, hambatan yang dihadapi, serta strategi peningkatannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bentuk interaksi sosial antara penyandang disabilitas tunanetra dengan petugas dan sesama penyandang disabilitas di UPTD PRSPD Provinsi bersifat asosiatif. Interaksi yang terjalin juga mencerminkan pola kerja sama dan hubungan yang bersifat suportif. Namun demikian, terdapat beberapa hambatan dalam interaksi sosial, antara lain hambatan komunikasi, keterbatasan jumlah petugas, faktor psikologis penyandang tunanetra, serta keterbatasan fasilitas dan aksesibilitas. Adapun strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan interaksi sosial meliputi peningkatan kompetensi petugas dalam komunikasi, optimalisasi pelayanan, penyediaan fasilitas yang ramah disabilitas, serta penguatan pendekatan psikososial. Dengan demikian, diperlukan upaya yang terintegrasi antara individu dan sistem pelayanan untuk menciptakan interaksi sosial yang lebih efektif dan inklusif. Berdasarkan teori interaksi simbolik, interaksi sosial tidak hanya sebagai proses komunikasi, tetapi juga pembentukan makna, konsep diri, dan hubungan sosial yang inklusif.

**Kata kunci:** interaksi sosial, tunanetra, interaksi simbolik, inklusi sosial.

**ABSTRACT****DYNAMICS OF SOCIAL INTERACTION OF VISUALLY IMPAIRED PERSONS****A CASE STUDY: AT UPTD PRSPD, SOCIAL AFFAIRS OFFICE OF LAMPUNG PROVINCE**

**By :**  
**Cherista Syifa Kharisma**

This study aims to analyze the dynamics of social interaction between persons with visual impairments and staff at UPTD PRSPD, Social Service Office of Lampung Province, including the forms of social interaction, the obstacles encountered, and the strategies for improvement. This study employs a qualitative approach with a case study method. Data collection techniques were carried out through interviews, observations, and documentation. The results of the study indicate that the forms of social interaction between persons with visual impairments, staff, and fellow persons with disabilities at UPTD PRSPD are associative in nature. The interactions established also reflect patterns of cooperation and supportive relationships. However, several obstacles were identified in social interaction, including communication barriers, the limited number of staff, psychological factors of persons with visual impairments, as well as limitations in facilities and accessibility. The strategies that can be implemented to improve social interaction include enhancing staff communication competence, optimizing services, providing disability-friendly facilities, and strengthening psychosocial approaches. Therefore, integrated efforts between individuals and service systems are needed to create more effective and inclusive social interactions. Based on symbolic interaction theory, social interaction is not only a process of communication but also a process of constructing meaning, self-concept, and inclusive social relationships.

**Keywords :** social interaction, visually impaired, symbolic interaction, social inclusion